

**PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA NILAI DISIPLIN
TERHADAP SISWA KELAS M 2/3 DI SEKOLAH YAYASAN
SANGTHAM WITTAYA NARATHIWAT THAILAND**

***IMPLEMENTATION CHARACTER EDUCATION BASED ON
DISCIPLINARY VALUES AMONG GRADE M 2/3 STUDENTS AT
SANGTHAM WITTAYA FOUNDATION SCHOOL, NARATHIWAT,
THAILAND***

Afif Amroellah¹⁾, Asisah Tepsing²⁾, Rike Dwi Agustin³⁾

^{1,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

²Yayasan Sangtham Wittaya Narathiwat, Thailand

¹Email: afif_amroellah@unars.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penerapan dalam penanaman pendidikan karakter pada nilai disiplin terhadap siswa kelas M 2/3 di sekolah Yayasan Sangtham Wittaya Narathiwat Thailand. Penelitian ini dilaksanakan di kelas M 2/3 di sekolah Yayasan Sangtham Wittaya Narathiwat Thailand sebanyak 39 siswa, analisa penelitian ini adalah penanaman pendidikan karakter pada nilai disiplin terhadap siswa kelas M 2/3 di sekolah Yayasan Sangtham Wittaya Narathiwat Thailand. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengambilan data, mengamati, berinteraksi dengan siswa, dan guru dilaksanakan pada tanggal 1 sampai 3 September 2025. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis model interaksi (pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan). Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa kelas M 2/3 di sekolah Yayasan Sangtham Wittaya Narathiwat, Thailand, masih rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya pemahaman siswa terhadap enam indikator disiplin, yaitu: (1) disiplin waktu, (2) disiplin tugas, (3) kerjasama kelompok, (4) disiplin saat pulang sekolah, (5) disiplin saat pembelajaran, dan (6) disiplin dalam kebersihan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa setelah cara penerapan dalam penanaman pendidikan karakter pada nilai disiplin terhadap siswa kelas M 2/3 di sekolah Yayasan Sangtham Wittaya Narathiwat Thailand lebih efektif dan dapat meningkatkan tingkat nilai disiplin siswa kelas M 2/3 dibandingkan sebelum diterapkan nilai disiplin di kelas tersebut.

Kata Kunci: pendidikan karakter, penanaman karakter disiplin

ABSTRACT

This study aims to determine how to implement character education instilling discipline values in grades M 2/3 at the Sangtham Wittaya Foundation School in Narathiwat, Thailand. This study was conducted in grades M 2/3 at the Sangtham Wittaya Foundation School in Narathiwat, Thailand, with 39 students. The analysis of this study is the instillation of character education in the value of discipline in grades M 2/3 at the Sangtham Wittaya Foundation School in Narathiwat, Thailand. This type of research is qualitative research. Data collection methods, observation, interaction with students, and teachers were carried out from September 1 to 3, 2025. Meanwhile, data analysis used interctif model of analysis (data collection, data condensation, data display, and conclusions drawing/verifying). Based on the results of the data analysis, it can be concluded that the average disciplinary attitude consisting of 6 items 1) time discipline, 2) task discipline, 3) group cooperation, 4) discipline when going home from school, 5)

discipline during learning, 6) discipline in classroom cleanliness of grade M 2/3 students at the Sangtham Wittaya Foundation School in Narathiwat, Thailand did not understand. This indicates that after the implementation of the method of instilling character education in the value of discipline in grades M 2/3 at the Sangtham Wittaya Foundation School in Narathiwat, Thailand, it is more effective and can improve the level of discipline value of grade M 2/3 students compared to before.

Keywords: *character education, instilling discipline*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang pokok dalam kehidupan manusia. Pendidikan di Indonesia terbagi dalam tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non-formal (UU No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1). Salah satu bentuk pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah.

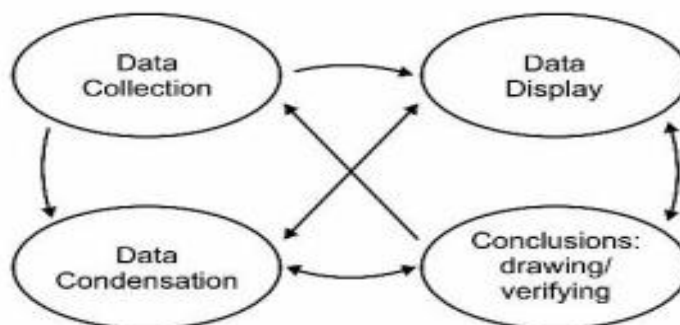
Pendidikan sekolah merupakan amanah untuk mengembangkan sumberdaya manusia yang dilakukan secara sistematis, praktis dan berjenjang. Dalam pelaksanaan mengajar di sekolah, guru memiliki peranan penting demi tercapainya proses belajar yang baik. Kurangnya kompetensi guru akan menyebabkan siswa tidak senang pada pelajaran, sebagai akibatnya hasil belajarnya akan menurun.

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sub kompetensi dalam kompetensi Pedagogik adalah : 1) Memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik. 2) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih. 3) Melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (*setting*) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif. 4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery level*), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum. 5) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

Dalam hal ini, penanggulangan atas runtuhnya karakter adalah memperbaiki faktor penyebab rusak dan runtuhnya karakter baik daripada bangsa Indonesia. Terdapat 5 ruang lingkup untuk pendidikan karakter yang baik, yaitu : keluarga, diri sendiri, pemerintah, sekolah, lingkungan, dan Masyarakat. (Mustari 2014:10).

Analisis Situasi yang diamati disekolah siswa kelas M 2/3 Yayasan Sangtham Wittaya Narathiwat Thailand, para siswa tersebut tingkat nilai disiplin sangat rendah. Maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk menerapkan penanaman karakter nilai disiplin disekolah siswa kelas M 2/3 Yayasan Sangtham Wittaya Narathiwat Thailand.

METODE



Gambar 1. Komponen dalam Analisa Data (Interactive Model)

Sumber: Miles Huberman, dan Saldana (2014)

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana (2014). Sebagaimana disajikan pada Gambar 1, proses analisis terdiri dari empat komponen utama yang saling berkaitan, yaitu: pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta verifikasi kesimpulan (*conclusions: drawing/verifying*).

Berdasarkan pada jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif analisis model interaksi (pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan), maka teknik dan prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisa observasi, wawancara, dan dokumen. Teknik dan cara ini diperlukan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang didapat dari lapangan sehingga diharapkan penelitian ini berjalan dengan lancar dan sistematis.

Desain ini terdapat dua data kondensasi yang dilakukan selama 2 hari dikelas 2/3 terhadap peserta didik sebanyak 39 siswa dalam analisis penanaman pendidikan karakter nilai disiplin yang terdiri dari 6 item.

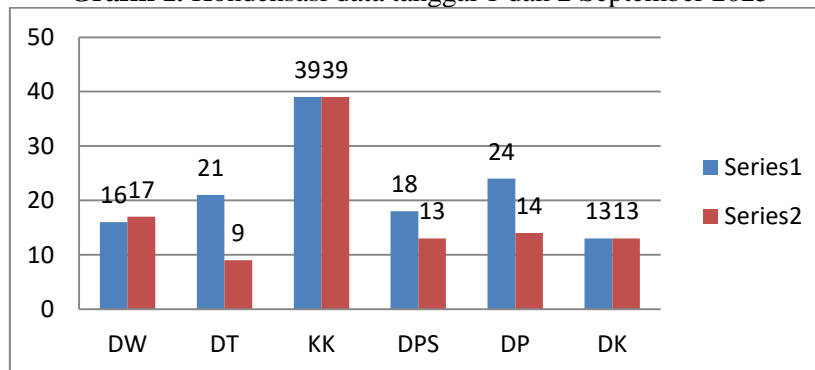
Tabel 1. Kondensasi data Penanaman Pendidikan Karakter Nilai Disiplin

No	Nama Siswa	Penanaman Pendidikan Karakter Nilai Disiplin					
		Disiplin Waktu	Disiplin Tugas	Kerjasama Kelompok	Disiplin Saat Pulang Sekolah	Disiplin Saat Pembelajaran	Disiplin Dalam Kebersihan Kelas
1.	Nurfatin Nadiya						
2.	Nursuhaida dst.						

HASIL dan PEMBAHASAN

Penelitian kualitatif analisis model interaksi (pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan), maka teknik dan prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisis observasi, wawancara, dan dokumen.

Grafik 1. Kondensasi data tanggal 1 dan 2 September 2025



Berdasarkan hasil penelitian di atas, didapat data tentang kondensasi siswa sebanyak 39 siswa pada pokok bahasan nilai disiplin siswa kelas M 2/3 Yayasan Sangtham Wittaya Narathiwat Thailand. Pada bagian ini membahas dan menganalisis data hasil penelitian berdasarkan teori dengan hasil penelitian tentang Penanaman pendidikan karakter pada nilai disiplin terhadap siswa kelas M 2/3 Yayasan Sangtham Wittaya Narathiwat Thailand;

1. Disiplin Tugas

Salah satu temuan dalam penelitian ini adalah bahwa guru selalu memberikan pengarahan secara jelas sebelum pembelajaran dimulai mengenai pentingnya disiplin dalam menyelesaikan tugas. Guru menjelaskan ketentuan mengenai waktu pengerjaan, aturan tata tertib selama mengerjakan tugas, dan akibat yang akan diterima jika siswa tidak menyelesaikan tugas tepat waktu. Guru juga senantiasa memantau jalannya pengerjaan tugas, memberikan teguran bagi siswa yang tidak fokus, menunda tugas, atau mengganggu temannya saat mengerjakan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan sikap disiplin, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mengumpulkan hasilnya sesuai ketentuan. Namun, masih ditemukan beberapa siswa yang kurang disiplin, seperti menunda-nunda pekerjaan atau hanya menyalin pekerjaan dari temannya.

Adapun proses penerapan yang dilakukan salah satunya dengan menggunakan Pembelajaran di kelas, nilai disiplin ditanamkan kepada siswa baik secara langsung melalui materi pelajaran maupun secara tidak langsung melalui keteladanan guru, aturan kelas, dan kegiatan-kegiatan pendukung. Nilai disiplin yang ditanamkan meliputi ketepatan waktu, ketaatan terhadap tata tertib sekolah, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, serta ketertiban dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Disiplin waktu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan disiplin waktu di siswa kelas M 2/3 Yayasan Sangtham Wittaya Narathiwat Thailand berjalan cukup baik dan sesuai dengan ketentuan yang

berlaku. Sebagian besar siswa sudah terbiasa hadir tepat waktu, mengikuti pelajaran sesuai jadwal, serta tertib saat waktu istirahat dan pulang sekolah. Guru dan pihak sekolah telah menerapkan berbagai upaya untuk menanamkan nilai disiplin waktu melalui pembiasaan, keteladanan, pengawasan, serta peneguran secara langsung.

3. Kerjasama Kelompok

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter pada nilai disiplin melalui pembelajaran di siswa kelas M 2/3 Yayasan Sangtham Wittaya Narathiwat Thailand memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa. Siswa mulai menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik, baik dalam hal kehadiran, ketaatan terhadap aturan kelas, maupun ketertiban selama proses belajar berlangsung. Penerapan pendidikan karakter ini tidak hanya memberikan manfaat bagi situasi pembelajaran di kelas, tetapi juga diharapkan dapat membentuk pribadi siswa yang disiplin dalam kehidupan sehari-hari di luar lingkungan sekolah. Keberhasilan penerapan nilai disiplin di siswa kelas M 2/3 Yayasan Sangtham Wittaya Narathiwat Thailand didukung oleh beberapa faktor penting, di antaranya konsistensi guru dalam memberikan pengarahan, pembiasaan sikap disiplin dalam berbagai kegiatan belajar, serta keterlibatan orang tua dalam mengawasi dan membimbing anak saat berada di rumah. Selain itu, lingkungan sekolah yang mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif serta adanya kerjasama antar siswa dalam menjaga ketertiban kelas turut menjadi faktor penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan nilai disiplin tersebut.

4. Kegiatan Disiplin Saat Pulang Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan disiplin saat pulang sekolah di siswa kelas M 2/3 Yayasan Sangtham Wittaya Narathiwat Thailand berjalan cukup baik. Sebagian besar siswa telah terbiasa melaksanakan kegiatan piket membersihkan kelas sebelum pulang, berbaris secara tertib, serta meninggalkan sekolah hanya setelah waktu pulang tiba. Guru dan pihak sekolah telah menerapkan pengawasan, pembiasaan, serta teguran langsung kepada siswa sehingga kedisiplinan pulang sekolah menjadi bagian dari budaya sekolah yang positif. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang ingin tergesa-gesa pulang tanpa mengikuti prosedur yang ada, kondisi tersebut dapat diatasi dengan pembiasaan dan arahan rutin dari guru.

5. Pembelajaran Di Dalam Kelas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di siswa kelas M 2/3 Yayasan Sangtham Wittaya Narathiwat Thailand berjalan dengan baik dan sesuai dengan program sekolah. Proses pembelajaran dilaksanakan secara rutin, guru menggunakan metode yang bervariasi, siswa aktif mengikuti pelajaran, dan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, serta sopan santun ditanamkan secara konsisten. Pihak sekolah, melalui kepala sekolah, guru, dan wali kelas, turut berperan aktif dalam mendukung kelancaran pelaksanaan pembelajaran. Meskipun terdapat kendala kecil, di antaranya

sebagian siswa masih kurang percaya diri saat berbicara di depan kelas serta beberapa siswa kadang kurang fokus. Secara umum pembelajaran di sekolah tersebut sudah memberikan dampak positif dalam membentuk karakter siswa dan meningkatkan kedisiplinan di lingkungan sekolah.

6. Kebersihan Kelas

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa keberhasilan pembentukan kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan di siswa kelas M 2/3 Yayasan Sangtham Wittaya Narathiwat Thailand tidak lepas dari peran guru, kepala sekolah, dan guru. Guru kelas berperan langsung dalam membimbing dan membiasakan siswa untuk membersihkan kelas setiap pagi sebelum pelajaran. Guru juga memberikan contoh nyata dengan ikut terlibat dalam kegiatan kebersihan dan mengingatkan siswa saat ditemukan perilaku yang tidak sesuai.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa penanaman karakter disiplin sangat berpengaruh terhadap nilai disiplin siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

KESIMPULAN

Penerapan karakter nilai disiplin siswa telah dilaksanakan oleh guru dan telah ditanamkan kepada peserta didik melalui pembelajaran. Serta melalui berbagai proses metode seperti keteladanan guru, penguatan karakter melalui materi pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya kedisiplinan siswa dalam berbagai aspek, seperti datang tepat waktu, mengikuti pelajaran dengan tertib, mematuhi aturan kelas. Penerapan pendidikan karakter nilai disiplin telah dilaksanakan dengan cukup baik melalui pembelajaran. Guru menggunakan berbagai metode seperti keteladanan, diskusi, pembiasaan, permainan edukatif, serta kesepakatan bersama untuk menanamkan nilai disiplin kepada siswa. Nilai disiplin yang ditanamkan mencakup kedisiplinan waktu, kepatuhan terhadap aturan kelas, tanggung jawab menyelesaikan tugas, dan sikap tertib dalam belajar. Faktor pendukung keberhasilan antara lain keteladanan guru, keterlibatan orang tua, dan lingkungan sekolah yang kondusif. Adapun kendala yang dihadapi adalah pengaruh dari lingkungan keluarga yang kurang mendukung, penggunaan gadget yang berlebihan, dan kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya disiplin. Secara keseluruhan, penerapan pendidikan karakter nilai disiplin menunjukkan hasil yang positif dan berdampak baik terhadap perkembangan sikap dan perilaku siswa. Dengan demikian, penerapan pendidikan karakter nilai disiplin dalam pembelajaran dapat berjalan lebih optimal dan memberikan pengaruh positif bagi perkembangan karakter siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LP2M) Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah mendanai kegiatan Riset ini, serta semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Madrasah, Ruang Lingkup Kajian dan Tujuan Pembelajaran PKn di SD/MI, Maret 2014, Diakses 27 Maret 2014 dari situs: <https://www.abdimadrasah.com/2014/03/ruang-lingkupkajian-dan-tujuan-pembelajaran-pkn-di-sd-mi.html>
- Ahmad Syaikhuddin, "Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter". Terampil Jurnal dan Pembelajaran Dasar, Vol.1 No.1, 2013, h.2
- Albert Bandura. 1997. Self Efficacy. New York: Ademic Press
- Ali Mustadi, dkk, 2020, Landasan Pendidikan Sekolah Dasar, Yogyakarta: UNY Press.
- Afif Amroellah,, S.Pd, M.Pd, dkk 2022, Kedisiplinan belajar siswa berprestasi di daerah pegunungan
- Creswell, John W. 2014. Research Design, Qualitatives, Quantitative, and Mixed Methods Approcahes (Fourth Edition). United State of America: Sage Publications.
- Dimyanti dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.23
- Ervina Anastasya dan Dinnie Anggareni Dewi, "Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar" Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, Vol. 9 No.2, Mei 2021, h. 292
- Hasanah, Aswatun, 2020, Perbedaan perkembangan moral anak laki-laki dan anak perempuan pada usia Sekolah Dasar (analisis psikologi perkembangan), Jurnal Studi Islam, Gender, dan Anak, Vol. 15 No. 1.
- Heldie Bramantha dan Mufarrahatus Syarifaha, "pendampingan penanaman karakter saling menghargai melalui duta anti bullying untuk siswa sekolah dasar di kabupaten situbondo" Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, volume 7 No. 2 2017, halaman 114-121
- Heri Supranoto, "Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran SMA", Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol.3 No.1, 2015, h.36
- <https://digitalcommons.unomaha.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1065&context=slcestdgen>
- Lopes, J., et all. (2013). Character education in Portugal. Childhood Education, Vol 89 (5): 286-289. Doi: 10.1080/00094056.2013.830880.
- Nurwanti, N.(2013). Implementasi Disiplin Sekolah dalam Membentuk karakter siswa diSMP Negeri 5 Surakarta. Jurnal Pendidikan Karkter,3(1),24-30.
- Rahmat, Nur., Sepriadi., & Daliana, Rasmi. 2017. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur. JMKSP. Vol 2(20). Hal 229-244
- Watson, M. (2014). Mengontro prilaku peserta didik dengan pendekatan alternatif displin dikelas. Jakarta: Pereatasi Pustaka
- Moleong, Lexy J. 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Muhibbinsyah. 2010. Psikologi Pendidikan. Psikologi Pendidikan. Bandung: Rosda

- Rahman dkk, 2023, Peran Guru Ips Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mandiri Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 7 Kota Cirebon, Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Volume 6, Nomor 1.
- Rahmawati. (2017). Penerapan tata tertib sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Baru. Universitas Negeri Makassar.
- Ramly, M. dkk. (2011). Pedoman pelaksanaan pendidikan karakter (berdasarkan pengalaman satuan pendidikan rintisan). Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kemendikbud. (2010). Pengembangan Pendidikan badan Dan Karakter Bangsa
- Rohman.(2018).Pentingnya sikap disiplin dalam membentuk karakter disiplin siswa. Jurnal Pendidikan karakter,8(2),79-86.
- Ristekdikti, Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016, h.1
- Samani, M.H. (2012). Pendidikan karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurani Soyomukti, Teori-Teori Pendidikan Dari Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis Sosialis, Hingga Postmodern, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), h.22-33.
- Sarjakawi. 2008. Pembentukan Kepribadian Anak. Jakarta: Bumi Aksara
- Setia, Dkk, 2020, Pendidikan Karakter, Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sutarjo Adisusilo, Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 78.
- Sugiono, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 245.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zakaria, I. (2016). Penanaman Sikap Sopan Santun Melalui Keteladanan Guru Di Smp Negeri 1 Buduran Kabupaten Sidoarjo. Kajian Moral Dan Kewarganegaraan, 2(4).
- Daulay, Haidar Putra. 2012. Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. Jakarta : Kencana. Hlm. 141
- W. Lawrence Newman, Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, (Jakarta: PT. Indeks, 2013), h.493.